

BAB I
PENDAHULUAN
A. LATAR BELAKANG



Pesatnya perkembangan ekonomi dan informasi di dunia saat ini, menyebabkan semakin cepatnya laju era globalisasi. Salah satu ciri utama dari era globalisasi ini adalah penuhnya persaingan di berbagai bidang dan semakin tingginya kebutuhan akan kualitas barang dan jasa sehingga dengan demikian diperlukan kemampuan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi serta persaingan yang semakin tajam tersebut.

Globalisasi ekonomi dan kedatangan era perubahan menghadapi perdagangan bebas merupakan tantangan serius bagi perusahaan dalam mengelola organisasinya. Dalam menghadapi perubahan, diperlukan kehati-hatian untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan sekaligus menjaga kelangsungan organisasi agar mampu bertahan hidup. Dalam era keterbukaan, batas-batas geografis bukanlah merupakan hambatan bagi kemungkinan persaingan yang timbul. Era globalisasi sebagai era tanpa batas ditandai dengan semakin bebasnya sumber daya manusia memasuki negara lain dengan menawarkan keahliannya dan bilamana hal ini terus terjadi tanpa adanya upaya yang sungguh-sungguh untuk menanggulangnya, maka organisasi yang sedang membangun tetap akan tertinggal tanpa memiliki peluang untuk maju.

Bangsa Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan mengalami kemajuan, baik dalam bidang sarana maupun prasarana. Namun, di samping kemajuan yang telah dicapai masih ada beberapa hambatan yang harus

diperhatikan. Terutama kurangnya perhatian pimpinan perusahaan atau instansi terhadap perkembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia berkualitas merupakan jaminan utama kemajuan suatu perusahaan, jadi tidak mungkin akan tercapai kemajuan suatu perusahaan kalau tidak didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

Menyadari pentingnya sumber daya manusia bagi kelangsungan hidup dan kemajuan perusahaan, maka perusahaan harus memberikan perhatian yang khusus dan sudah sewajarnya pemilik perusahaan memandang karyawan lebih dari sekedar aset perusahaan tetapi juga memandang sebagai mitra dalam berusaha. Begitu juga halnya dengan karyawan kontrak, mereka juga aset perusahaan dan mitra dalam berusaha walau tidak ada jaminan kelangsungan masa kerjanya. Dalam hal ini kelangsungan masa kerja karyawan kontrak ditentukan oleh prestasi kerjanya. Apabila prestasi kerjanya baik, akan diperpanjang kontrak kerjanya. Hal ini dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang tinggi dikarenakan karyawan menginginkan untuk dapat terus bekerja dan mendapatkan penghasilan dari pekerjaannya. Penghasilan tersebut dipergunakan karyawan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Karyawan kontrak adalah pekerja yang memiliki hubungan kerja dengan pengusaha berdasarkan pada Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) <http://industri15ayu.blog.mercubuana.ac.id/2010/12/11/nasib-karyawan-kontrak-di-indonesia/>.

Salah satu hal yang penting agar perusahaan atau instansi berkembang jika memiliki karyawan yang mempunyai loyalitas tinggi terhadap perusahaan atau instansi. Loyalitas dapat diartikan sebagai komitmen karyawan untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaannya. Namun, untuk menciptakan loyalitas yang